

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal pada materi aritmetika sosial berdasarkan teori Polya:
 - a. Kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa berkemampuan tinggi kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung adalah siswa yang dapat menyelesaikan semua tahapan-tahapan polya, yaitu memahami masalah, membuat atau menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Tetapi bagi NA soal nomor 1 dan 2 itu bukan kemampuan menyelesaikan soal karena NA pernah mempelajarinya di tempat les.
 - b. Kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa berkemampuan sedang kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung adalah siswa yang dapat menyelesaikan 3 dari 4 tahapan-tahapan polya, yaitu memahami masalah, dan membuat atau menyusun rencana. Tetapi melakukan kesalahan-kesalahan perhitungan pada melaksanakan rencana, dan tidak melakukan pemeriksaan kembali ataupun menuliskan kesimpulan dengan tepat.
 - c. Kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa berkemampuan rendah kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung adalah siswa

yang dapat menyelesaikan 1 dari 4 tahapan-tahapan polya, yaitu memahami masalah. Tetapi tidak dapat melakukan tahap membuat atau menyusun rencana, melaksanakan rencana, memeriksa kembali dan juga tidak membuat kesimpulan dengan benar.

2. Kesalahan siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal kemampuan menyelesaikan soal matematika pada materi aritmetika sosial berdasarkan teori polya terdapat dalam kasus memeriksa kembali (*Looking a back*):
 - a. Siswa berkemampuan menyelesaikan soal matematika tinggi tidak menuliskan pemeriksaan kembali tetapi menuliskan kesimpulan dengan benar.
 - b. Siswa berkemampuan menyelesaikan soal matematika sedang hanya melakukan kesalahan pada nomor 2.
 - c. Siswa berkemampuan menyelesaikan soal matematika rendah rata-rata melakukan kesalahan pada semua soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi himpunan yaitu:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah mempertimbangkan hasil penelitian sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka memajukan proses pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada kemampuan menyelesaikan soal matematika. Sehingga jika kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa masih rendah, maka pihak sekolah dapat menetapkan

dan membuat kebijakan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa.

2. Bagi guru

Dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal matematika, hendaknya guru tidak hanya memperhatikan siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi. Pada siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang hendaknya guru lebih dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran agar siswa dapat mencapai kompetensi yang maksimal. Pada siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah hendaknya guru lebih memberikan perhatian yang lebih dalam membimbing agar siswa tidak merasa putus asa untuk mencoba terus dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal dengan memberi semangat yang membangun dan memotivasi serta memberikan latihan-latihan secara mandiri/ kelompok.

2. Bagi siswa

Dalam belajar hendaknya siswa lebih teliti saat mengerjakan soal, baik dalam memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan menyelesaikan soal matematika sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari, mengingat, memahami, lebih aktif dan lebih banyak berlatih soal-soal mengenai aritmetika sosial serta mendalami materi dari segi konseptual agar siswa tidak kesulitan bila menghadapi soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan ada peneliti lain yang dapat melanjutkan penelitian ini dengan cakupan subjek yang lebih luas misalkan subjek yang diambil berdasarkan teori polya pada tahap memeriksa kembali karena dalam tahap memeriksa kembali akan membuat temuan yang berbeda dan cukup mempengaruhi untuk dibahas lebih lanjut misalkan siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah mampu mencapai tahap pemeriksaan kembali.